

ARTIKEL PUBLIKASI



“PASAR WISATA” PERBELANJAAN TRADISIONAL “BAKALAN
KRAPYAK” DI KUDUS

Disusun Oleh :

Mohanif Solikhin
NIM : D300100042

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

DASAR PROGRAM

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : “Pasar wisata” Perbelanjaan Tradisional “Bakalan Krapyak” di
Kudus.

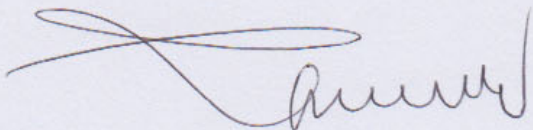
Penyusun : MOHANIF SOLIKHIN

Nim : D300 100 042

Disetujui untuk disampaikan dihadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Arsitektur

Surakarta, April 2014

Pembimbing I



Dr. Ir. Arya Ronald

Surakarta, April 2014

Pembimbing II



M.S. Priyono Nugroho, ST. MT

LEMBAR PENILAIAN TUGAS AKHIR
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (DP3A)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : Pasar Wisata Perbelanjaan Tradisional "Bakalan Krapyak" di Kudus.
Penyusun : MOHANIF SOLIKHIN
Nim : D300 100 042
Nirm :

Telah melalui tahap pengujian dihadapan Dewan Penguji

Pada tanggal 12 April 2014 dan dinyatakan ..*Lulus*.....

Dengan nilai angka *73*.. Atau dengan nilai huruf ...*AB*...

Tim penguji :

1. Pembimbing I	: Dr.Ir Arya Ronald	(<i>[Signature]</i>)
2. Pembimbing II	: M.S. Priyono Nugroho, ST. MT	(<i>[Signature]</i>)
3. Penguji I	: Ir. Indrawati, MT.	(<i>[Signature]</i>)

Surakarta, April 2014

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Teknik

(Ir. Sri Sunarjono, MT, PhD)

NIK. 682



Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik

(Suryaning Setyowati, ST., MT.)

NIK. 922

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

DASAR PROGRAM

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : "Pasar wisata" Perbelanjaan Tradisional "Bakalan Krapyak" di
Kudus.

Penyusun : MOHANIF SOLIKHIN

Nim : D300 100 042

Telah melalui tahap pengujian beserta produk dihadapan Dosen Penguji

Pada tanggal 12 Juli 2014 dan dinyatakan *Lulus*

Dengan nilai angka *80.9*. Atau dengan nilai huruf *A*

Tim penguji :

- | | | |
|------------------|---------------------------------|------------------------------------|
| 1. Pembimbing I | : Dr.Ir Arya Ronald | (..... <i>[Signature]</i>) |
| 2. Pembimbing II | : M.S. Priyono Nugroho, ST. MT. | (..... <i>[Signature]</i>) |
| 3. Penguji I | : Dr. Ir. Qomarun, MM. | (..... <i>[Signature]</i>) |
| 4. Penguji II | : Ir. W. Nurjayanti, MT. | (..... <i>[Signature]</i>) |

Surakarta, 12 Juli 2014

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Teknik

(Ir. Sri Sunarjono, MT, PhD)

NIK. 682

Ketua Progdi Arsitektur
Fakultas Teknik

(Suryaning Setyowati, ST., MT.)

NIK. 922

“Pasar Wisata” Perbelanjaan Tradisional “Bakalan Krapyak” di Kudus

Mohanif Solikhin D300 100 042

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura 57102 Telp 0271 717417

Email : anif.cool@yahoo.com

ABSTRAKSI

“Pasar wisata” perbelanjaan tradisional “Bakalan Krapyak” di Kudus adalah orang yang melakukan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain untuk keperluan tertentu, untuk mengeluarkan uangnya dengan keinginan puas yang mengarah pada kebiasaan masyarakat setempat pada permukiman Bakalan Krapyak di Kudus. Yang berlokasi di Jl. KHR Asnawi bakalan krayak, kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus. “Pasar wisata” ini sebagai tempat atau wadah untuk menampung dan sekaligus memperkenalkan makanan (jajanan) dan masakan maupun souvenir khas Kudus. Memiliki luas lahan sebsesar 2 Ha atau 20.000 m².

Tujuan dari Proyek ini adalah mengembangkan paket wisata dari masjid menara ke lokasi pasar wisata belanja tradisional “Bakalan Krapyak”, Menggali potensi yang berada di sekitar terminal bis pariwisata dan, Merancang fasilitas-fasilitas pendukung yang dapat mendukung fungsi kawasan wisata perbelanjaan tradisional.

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode Observasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari data primer ataupun sekunder berupa survey, dokumentasi, peta dan studi literatur terkait. Analisis obyek dilakukan berdasarkan kondisi lapangan dan studi literatur. Serta sintesis sebagai tahap penyusunan hasil analisis dalam bentuk kerangka yang terarah dan terpadu berupa deskripsi konsep perancangan sebagai pemecahan masalah.

Hasil dari proyek yang dikerjakan bahwa “Pasar wisata” perbelanjaan tradisional “Bakalan Krapyak” di Kudus : 1) menciptakan tempat untuk berekreasi anak-anak 2) menciptakan suasana yang nyaman dan aman 3)memberikan produk

yang berkualitas dan terjangkau 4) dapat menampung wisatawan lebih untuk bersinggah dilokasi. 5) terdapat berbagai jenis produk yang diperjual belikan khas Kudus.

Kata kunci : perbelanjaan tradisional; wisata; pusat oleh-oleh.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Kudus yang terletak dibagian utara pulau Jawa Tengah memiliki luas tanah 425,15 km² dan sering dikenal dengan kota kretek. Tetapi tidak hanya itu saja julukan yang dimiliki, ada juga kota “semarak”, kota “religious”, “*taste of Java*”, dan Kota “Jambu”. Kota religi sering dikaitkan dengan peninggalan bersejarahnya pada jaman Walisongo, salah satu peninggalan yang terkenal dan masih berdiri kokoh sampai sekarang adalah masjid menara kudus yang terletak di desa kauman. Di kota ini tidak hanya menyediakan jajanan khas Kudus, akan tetapi masakan dan oleh-oleh pada tempat wisata sekitar. Pasar atau pun pusat perbelanjaan di Kudus yang sudah berdiri cukup lama dan besar adalah Pasar Kliwon. Pasar ini menyediakan berbagai jenis makanan dan pakaian, dan merupakan pusat perdagangan masyarakat sekitar. Seiring perkembangannya pasar ini menyediakan barang kebutuhan masyarakat, dari pada masakan ataupun jajanan tradisional khas Kudus. Untuk tempat penjualan makanan (jajanan) oleh-oleh khas Kudus adalah jenang mubarak Kudus dengan rasanya yang manis dan kenyal. Dengan dikemas dalam bentuk yang menarik dan praktis untuk memudahkan wisatawan untuk membawanya.



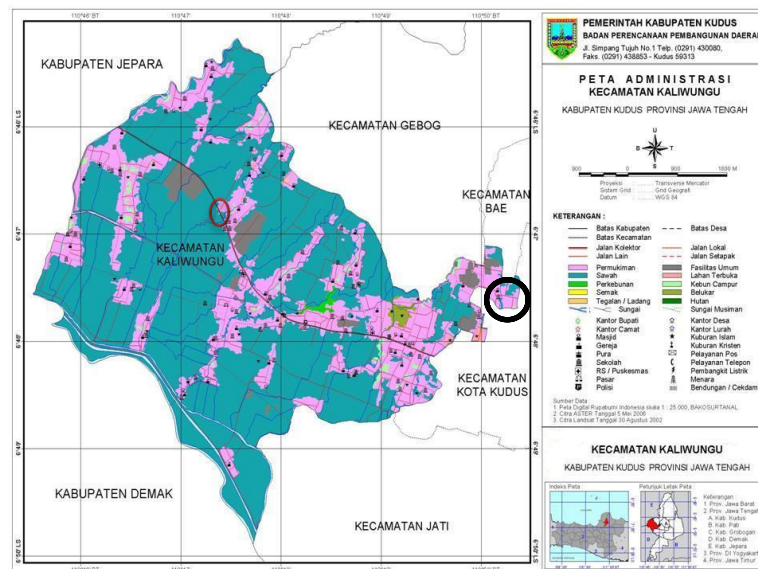
Gambar 1.1 Toko jenang mubarak
 Sumber : <http://jenangmubarak.indonetwork.co.id/>, 2014

Pada jaman sekarang banyak pasar-pasar modern yang dibangun di Kudus seperti Kudus Swalayan (Ada Swalayan), Mall of Kudus (Ramayana), Kudus Plaza (Matahari), Kudus Extension Hall (Hypermart). Untuk tempat yang menyediakan makanan (jajanan) khas tradisional yang berada di Kudus sekarang ini sedikit, serta rekreatif dan komunikatif karena makanan (jajanan) yang di jual dalam bentuk kemasan saja dan tidak dijual secara langsung untuk bisa dinikmati ditempat.



Gambar 1.2 Contoh pedagang di Menara Masjid Kudus
 Sumber : Dokumen Penulis, 2014

Sebagai contoh tempat belanja oleh-oleh atau jajan di Menara Masjid Kudus, penjual yang berjualan di pinggir-pinggir jalan atau pedagang kaki lima tanpa terorganisir yang terlihat semrawut. Dengan melihat kondisi-kondisi tersebut penulis ingin mendirikan atau membuat tempat untuk menampung penjualan seperti itu agar lebih tertata dan nyaman untuk dikunjungi untuk wisatawan maupun masyarakat sekitar. Banyak tempat wisata yang disekitarnya hanya menjual makanan (jajanan) saja, itu pun tidak lengkap. Sedangkan kawasan belanja yang akan direncanakan ini tidak hanya menjual makanan (jajanan), tetapi masakan dan souvenir yang lebih kompleks khas Kudus.



Gambar 1.3 Peta Kecamatan Kaliwungu

Sumber : <http://kaliwungukudus.blogspot.com/2011/09/peta-kecamatan-kaliwungu.html>, 2014

1.2. Maksud dan Tujuan

- Mengembangkan paket wisata dari masjid menara ke lokasi pasar wisata belanja tradisional “Bakalan Krapyak”.
- Menggali potensi yang berada di sekitar terminal bis pariwisata dan,
- Merancang fasilitas-fasilitas pendukung yang dapat mendukung fungsi kawasan wisata perbelanjaan tradisional.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian

- Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
- Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.
- Belanja adalah uang yang dikeluarkan untuk suatu keperluan.
- Tradisional adalah Sesuatu yang mengarah pada kebiasaan masyarakat dalam melakukan aktivitas kehidupan.
- Wisata belanja tradisional adalah

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa wisata belanja tradisional adalah Suatu kegiatan untuk mengeluarkan uang dengan suatu keperluan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat.

2.2. Kegiatan dalam pusat jajan

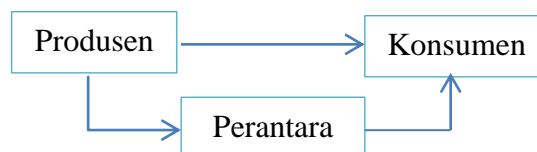
a. Distribusi perdagangan

Distribusi komoditi perdagangan merupakan hasil dari pertumbuhan yang alamiah sesuai dengan hierarkinya, dari produsen sampai konsumen.

- 1) Langsung, perpindahan barang dari produsen langsung ke konsumen.

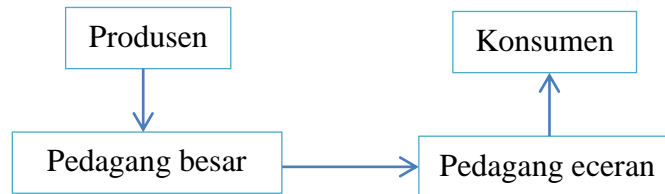


- 2) Semi langsung, perpindahan barang dari produsen melalui pihak ketiga sebagai perantara.



- 3) Tidak langsung, perpindahan barang dari produsen melalui pihak ketiga sebelum sampai kepada konsumen, biasanya melalui

pedagang besar kemudian kepada pedagang eceran baru kepada konsumen.



Pola distribusi ini akan mempengaruhi nilai barang dan jasa pelayanan, sehingga harga barang akan menjadi macam-macam menurut jangkauan pelayanannya.

2.3. Arsitektur Lokal

Rumah Adat Kudus merupakan salah satu rumah tradisional yang mencerminkan akulturasi kebudayaan masyarakat Kudus. Rumah Adat Kudus memiliki atap berbentuk joglo pencu, dengan bangunan yang didominasi seni ukir empat dimensi khas Kota Kudus yang merupakan perpaduan gaya seni ukir dari budaya Hindu, Persia (Islam), Cina, dan Eropa.

Rumah ini diperkirakan mulai dibangun pada tahun 1500-an M dengan bahan baku utama (95%) dari kayu jati berkualitas tinggi dengan sistem pemasangan knock-down (bongkar pasang tanpa paku)Keistimewaan Rumah Adat Kudus tidak hanya terletak pada keindahan arsitekturnya yang didominasi dengan seni ukir kualitas tinggi, tetapi juga pada kelengkapan komponen-komponen pembentuknya yang memiliki makna filosofis berbeda-beda.

Pertama bentuk dan motif ukirannya mengikuti pola (binatang sejenis laba-laba berkaki banyak), gajah penunggu, rangkaian bunga melati, motif ular naga, buah nanas (sarang lebah), motif burung, dan lain-lain.

Kedua tata ruang rumah adat yang memiliki jogo satru ruang tamu dengan soko geder/tiang tunggal sebagai simbol bahwa Allah SWT bersifat Esa/Tunggal. Bagian ini berfungsi sebagai pengingat bagi penghuni rumah agar senantiasa beriman dan bertakwa kepada-Nya.



Gambar 2.1 Interior rumah tradisional
 Sumber : <http://balaibudaya.com/2013/11/24/rumah-adat-kudus/>, 2014

Ketiga gedhongan senthong/ruang keluarga yang ditopang empat buah soko guru/tiang penyangga. Keempat tiang tersebut adalah simbol yang memberi petunjuk bagi penghuni rumah supaya mampu menyangga kehidupannya sehari-hari dengan mengendalikan empat sifat manusia: amarah (dorongan untuk melakukan kemaksiatan), lawwamah (dorongan mengoreksi diri sendiri), shofiyah (kelembutan hati), mutmainnah (dorongan untuk berbuat kebajikan).

Keempat pawon/dapur di bagian paling belakang bangunan rumah.

Kelima, pakiwan (kamar mandi) sebagai simbol agar manusia selalu membersihkan diri baik fisik maupun ruhani.

Keenam tanaman di sekeliling pakiwan, antara lain: pohon belimbing, yang melambangkan lima rukun Islam; pandan wangi, sebagai simbol rejeki yang harum/halal dan baik; bunga melati, yang melambangkan keharuman, perilaku yang baik dan budi pekerti luhur, serta kesucian.

Ketujuh tata letak rumah yang menghadap ke arah selatan mengandung makna agar si pemilik rumah seolah-olah tidak “memangku” Gunung Muria (yang terletak di sebelah utara), sehingga tidak memperberat kehidupannya sehari-hari.



Gambar 2.2 pintu rumah tradisional Kudus
 Sumber : <http://balaibudaya.com/2013/11/24/rumah-adat-kudus/>, 2014

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

3.1. Karakteristik dan Karakter Pengunjung

Sifat-sifat (karakter) wisatawan yang berkunjung adalah :

- a. Sekedar melihat-lihat aneka jenis oleh-oleh dan masakan khas Kudus.
- b. Beristirahat sejenak setelah berkunjung diberbagai tempat wisata yang berada di Kabupaten Kudus.
- c. Belanja oleh-oleh atau buahkan tangan untuk sanak saudara yang berada dirumah.

.Ciri-ciri khas (karakteristik) wisatawan :

1) Anak

- a) Bergerak aktif dan kreatif
- b) Ingin beli makanan yang bermacam-macam
- c) Ingin bermain dan bersenang-senang

2) Dewasa

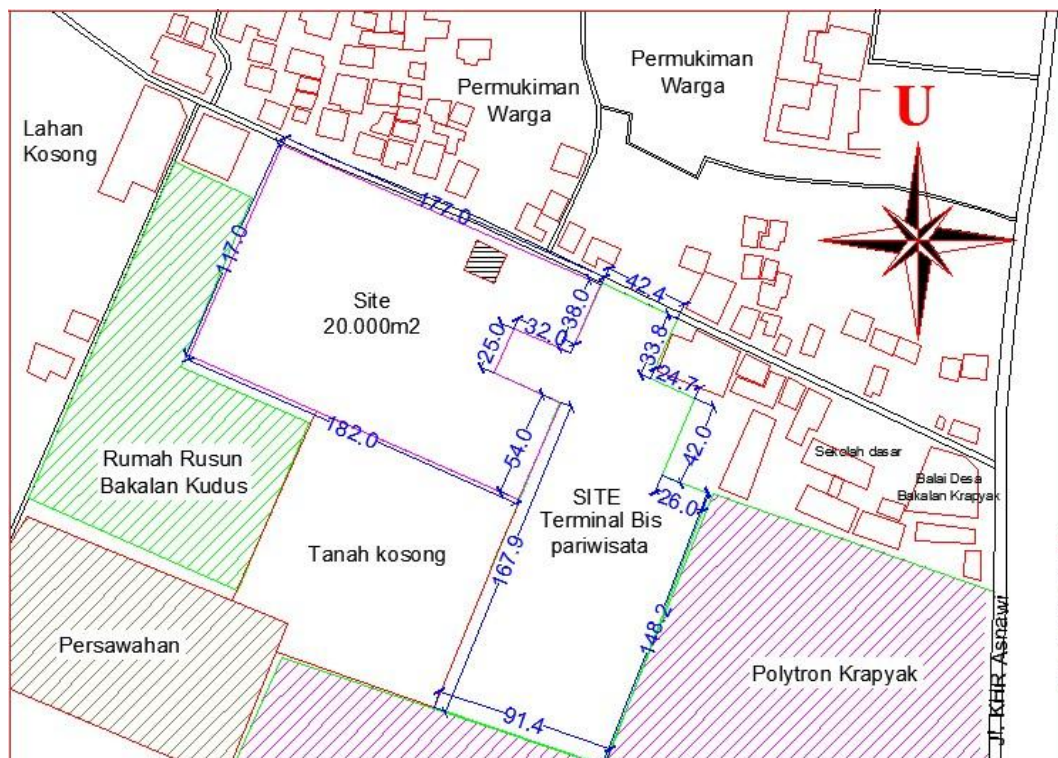
- a) Bapak-bapak menunggu sambil mencari makanan
- b) Ibu-ibu mengawasi anaknya bermain
- c) Ibu-ibu berbelanja oleh-oleh

3) Wanita

- a) Ingin selalu belanja untuk memenuhi keperluan pribadi
- b) Membawakan oleh-oleh dari tempat wisata berbentuk barang
- c) Ingin mencari tahu apa saja yang ada ditempat wisata

Site ini terletak pada zona permukiman warga, berikut batas-batasnya :

- Sebelah utara : Permukiman penduduk
- Sebelah selatan : Lahan kosong dan rumah susun
- Sebelah barat : Rumah susun bakalan krapyak
- Sebelah timur : Terminal/parkir bis pariwisata



Gambar 3.1 gambar site plan
Sumber : Analisis Penulis, 2014

a. Pertimbangan Arsitektur

1) Analisa pertimbangan Arsitektur

- a) Mendapatkan bentuk dan tampilan bangunan yang sesuai dengan konsep dan citra tradisional jawa+hindu.
- b) Mendapatkan bentuk dengan tampilan bangunan yang kreatif
- c) Mendapatkan desain yang mencari khaskan budaya lokal.

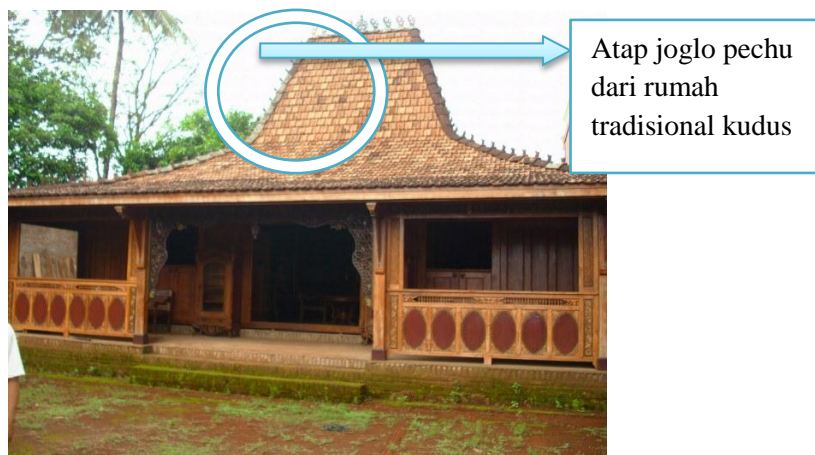
Karakter bangunan yang diinginkan :

- a) Tradisional lokal
- b) Sebagai tempat komersil/bisnis
- c) Tempat rekreasi

2) Konsep arsitektural

Ide bentuk untuk bangunannya terinspirasi dari menara masjid kudus dan bangunan yang menciri khaskan budaya lokal. Dengan rumah tradisional dengan atap joglo penchu.

Untuk desain yang akan digunakan yaitu dari rumah tradisionalnya akan mengadopsi dari atapnya yang berbentuk joglo penchu, sedangkan untuk kontruksinya mengadopsi dari menara masjid kudus.



Gambar 3.2 rumah adat kudus

Sumber : <http://gjb3111gunturswb.wordpress.com/tugas/uas/rumah-adat/>,
2014



Bangunan menara masjid dengan ciri khasnya campuran antar hindu dengan jawa.

Gambar 3.3 bangunan menara masjid

Sumber :

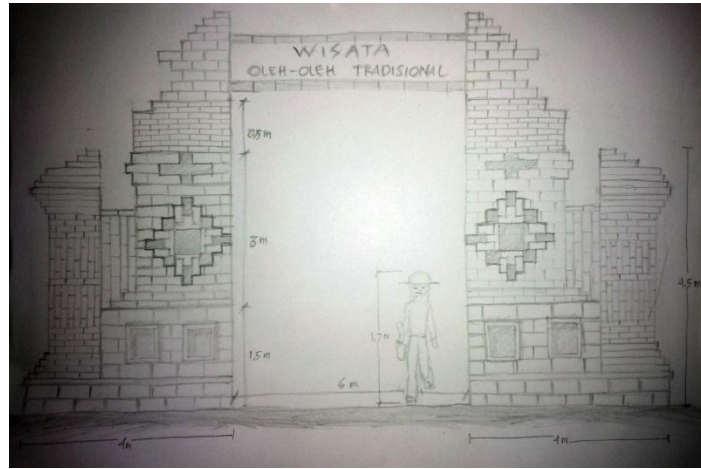
http://memorimenaramania.blogspot.com/2008_10_01_archive.html, 2014



Gambar 3.4 pintu rumah tradisional Kudus

Sumber : <http://balaibudaya.com/2013/11/24/rumah-adat-kudus/>, 2014

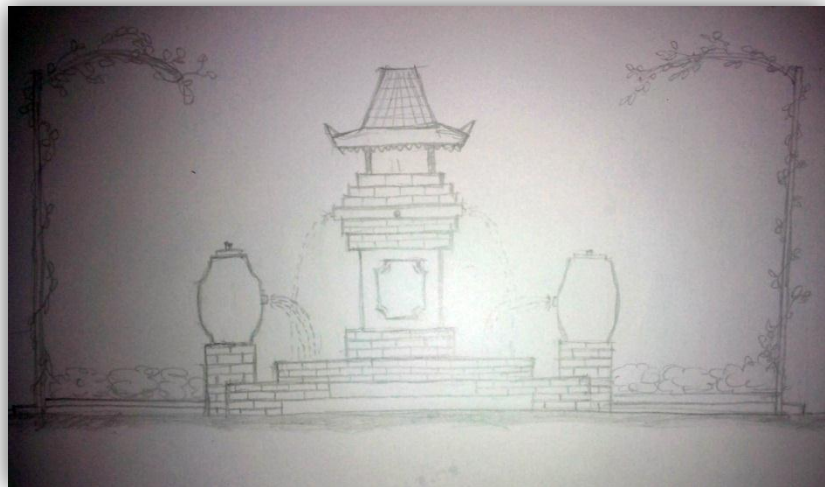
bentuk dan motif ukirannya mengikuti pola (binatang sejenis laba-laba berkaki banyak), gajah penunggu, rangkaian bunga melati, motif ular naga, buah nanas (sarang lebah), motif burung, dan lain-lain.



Gambar 3.4 Gapura

Sumber : Analisa Penulis, 2014

Tipe bangunan untuk setiap bangunan adalah typical atau sama pada tingkat penjualannya. Jika pedagang besar makan desain dan tipe bangunannya sama semua. Dan begitu juga dengan yang lainnya.



Gambar 3.5 Taman

Sumber : Analisa Penulis, 2014

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari buku dan jurnal :

Azizah, ronim, 1999, *Utilitas, Buku Pegangan Kuliah Fakultas Teknik*, UMS.

Ching, Francis.D.K, *Arsitektur Bentuk Ruang dan Tatahan Edisi ketiga*, Erlangga

Hakim, Rustam: Utomo,Hardi, 2003,*komponen perancangan arsitektur landsekap*, Bumi Aksara.

Iswanto D. Pengaruh Elemen – Elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki. (kota): *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman*; 2006

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : 272/Hk.105/Drjd/96
Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir

Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:468 /Kpts/1998 *Tentang Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum Dan Lingkungan*

Neufert, Ernest, 1989, *Data Arsitek jilid 1*, Erlangga, Jakarta.

Neufert, Ernest, 1989, *Data Arsitek jilid 2*, Erlangga, Jakarta.

Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 14 Tahun 2012 *Tentang Retribusi Pelayanan Pasar*

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 30/Prt/M/2006 *Tentang Pedoman Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 *Tentang Kepariwisata*

Werdiningsih H. Kajian Penggunaan Tanaman Sebagai Alternatif Pagar Rumah. (Kota): *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota Dan Permukiman*; 2007

Sumber dari internet :

_____. Memorimenaramania. 2 Oktober 2008 [Diakses tanggal 31 Maret 2014]. Didapat dari:

http://memorimenaramania.blogspot.com/2008_10_01_archive.html

- _____. Hardscape dan Softscape untuk Taman Sederhana Di Rumah. 7 November 2013 [Diakses tanggal 31 Maret 2014]. Didapat dari: <http://property.cahiya.com/hardscape-dan-softscape-untuk-taman-sederhana-di-rumah/>
- _____. Aspek Hukum Kepemilikan Kios Pada Pertokoan dan Mal Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2011 *Tentang Rumah Susun*. 27 Maret 2012 [Diakses tanggal 19 Maret 2014]. Didapat dari: <http://www.hukumproperti.com/2012/03/27/aspek-hukum-kepemilikan-kios-pada-pertokoan-dan-mal-berdasarkan-undang-undang-nomor-20-tahun-2011-tentang-rumah-susun/>
- _____. *Kependudukan*. 2012 [Diakses tanggal 19 Maret 2014]. Didapat dari: <http://www.kuduskab.go.id>
- _____. *Kabupaten Kudus*. 15 Februari 2013 [Diakses tanggal 2 Maret 2014]. Didapat dari: <http://id.wikipedia.org>
- _____. *Arsitektur Tradisional Kudus*. 2014 [Diakses tanggal 13 Maret 2014]. Didapat dari: <http://www.scribd.com/doc/30045359/ARSITEKTUR-TRADISIONAL-KUDUS>
- _____. Kamus Definisi, Kamus Kata, Kamus Pengertian, Kamus Arti. Berisi kamus KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dan kamus Inggris lainnya.[Diakses tanggal 2 Maret 2014]. Didapat dari: <http://www.artikata.com>